

PERSEPSI WARGA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI KEPRIBADIAN MAHASISWA PRAKTIK KETERAMPILAN MENGAJAR PENJASORKES FIO UNJ DI SMPN 139 JAKARTA TIMUR

Taufik Rihatno¹

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Pemuda No. 10 Jakarta, Indonesia
taufikrihatno@unj.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi warga sekolah terhadap kompetensi kepribadian mahasiswa PKM Penjasorkes Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta di sekolah SMPN 139 Jakarta Timur. Untuk menggali data yang nantinya dipakai dalam menganalisis berbagai informasi-informasi dari penelitian ini, peneliti menggunakan metode survey, yaitu dengan cara menyebarkan angket sebanyak 213 yang berisi 22 pernyataan yang kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskriptif.

Hasil data penelitian menunjukkan skor maksimum 88 dan skor minimum 75 dan rata-rata skornya 86,27. Distribusi frekuensi kompetensi kepribadian mahasiswa PKM Penjasorkes FIO UNJ, ditinjau secara keseluruhan yang berjumlah 213 dengan kategori tinggi, 0 dengan kategori sedang dan 0 dengan kategori rendah. Dalam pengisian angket responden lebih banyak kecenderungan di skala selalu (skor 4) maka dapat disimpulkan mahasiswa PKM Penjasorkes FIO UNJ di SMPN 139 memiliki kompetensi kepribadian kategori tinggi (selalu baik).

Kata Kunci: Persepsi, Warga Sekolah, Kompetensi Kepribadian, Praktik Keterampilan Mengajar

PENDAHULUAN

Seorang guru mempunyai kewajiban membangun terhadap bangsa dan negara yang tugasnya sebagai pendidik dan pengajar. Dimana pendidik tugasnya menyangkut membimbing peserta didik untuk mengubah dan mengembangkan kecakapan pribadi, sosial, moral dan sebagainya. Pengajar tugasnya mengembangkan pengetahuan serta berbagai keterampilan yang diperlukan untuk hidup, bekerja dan tugas-tugas sehari-hari. Sebagai agen pembelajaran yang berfungsi meningkatkan kualitas pendidikan nasional, maka harus memahami kompetensinya sebagai guru. Menurut Pasal 10 UUGD, bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Trianto : 2007).

Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta dalam menyiapkan calon-calon guru melalui

mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) yang merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa pada Lembaga Pendidikan Profesi Guru, dengan bobot 2 SKS. Di dalam mata kuliah ini mahasiswa praktik mengajar ke sekolah dengan penilaian kelulusannya dapat dilihat dari; 1) Komponen RPP (N1), 2) Komponen Kegiatan Pembelajaran (N2) dan, 3) Komponen Kepribadian dan Sosial (N3), 4) Laporan kegiatan PKM.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui lebih jauh kompetensi kepribadian dari mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga (FIO) yang sedang mengikuti kuliah PKM khususnya yang praktek di SMPN 139 Jakarta Timur dinilai oleh warga sekolah (Pendidik dan Tenaga Pendidik) yang selama ini penilaian tersebut hanya dilakukan oleh guru pamong (guru Penjasorkes) dan dosen pembimbing yang diketahui kepala sekolah. Pada hal, selama PKM minimal 2 hari di sekolah mahasiswa

tersebut berinteraksi, bergaul, berkomunikasi dan sebagainya dengan warga sekolah. Sehingga sebaiknya penilaian poin yang memiliki unsur kompetensi kepribadian juga dilakukan oleh warga sekolah.

Oleh sebab itu, peneliti akan mengkaji penelitian ini, yaitu Persepsi Warga Sekolah Terhadap Kompetensi Kepribadian Mahasiswa PKM Penjasorkes Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta di SMPN 139 Jakarta Timur.

METODE

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode survey. Adapun pelaksanaan pengumpulan datanya dengan menyebarkan angket berisikan pernyataan-pernyataan secara tertulis mengenai Persepsi Warga Sekolah Terhadap Kompetensi Kepribadian Mahasiswa PKM Penjasorkes Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta di SMPN 139 Jakarta Timur. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2017.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh warga sekolah SMPN Jakarta Timur berjumlah 990 orang. Untuk penentuan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan table Isaac dan Michael (Sugiyono : 2010). Berdasarkan table tersebut maka sample dengan taraf kesalahan 10 % berjumlah 213 orang.

Instumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesiner berupa angket. Data diperoleh dari hasil pengisian angket dari warga sekolah SMPN 139 Jakarta Timur tempat mahasiswa FIO UNJ praktik PKM mata pelajaran Penjasorkes.

Data kompetensi kepribadian mahasiswa PKM Penjasorkes dapat diperoleh berdasarkan hasil pengukuran menggunakan angket dengan indikator-indikator untuk menganalisis variabel ini, adapun indikator tersebut adalah: a) Membiasakan diri untuk menerima dan memberi kritik dan saran, b) Membiasakan diri mentaati peraturan, c) Mengendalikan diri, d) Membiasakan diri melaksanakan tugas secara mandiri dan bertanggungjawab, e) Membiasakan diri berperilaku santun, f) Membiasakan diri berperilaku yang mencerminkan keimanan dan ketaqwaan, g) Membiasakan diri berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan masyarakat, h) Membiasakan diri bersikap dan bertindak secara konsisten

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah cara untuk mengukur kompetensi kepribadian mahasiswa PKM Penjasorkes yang terdiri dari 22 butir pernyataan. Dari 22 pertanyaan itu akan diberikan alternative jawaban, yaitu S (Selalu), SR (Sering), K (Kadang-kadang), TP (Tidak pernah).

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Kepribadian Mahasiswa PKM Penjasorkes

Pengisian setiap pertanyaan diukur menggunakan skala likert dan pemberian nilai dikategorikan sebagai berikut :

Dimensi	Indikator	No Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kompetensi Kepribadian Mahasiswa PKM Penjasorkes	1.Membiasakan diri untuk menerima dan memberi kritik dan saran	1,10	2,11	4
	2.Membiasakan diri mentaati peraturan,	6,7,8	9,20	5
	3.Mengendalikan diri.	18	19	
	4.Membiasakan diri melaksanakan tugas secara mandiri dan bertanggungjawab.	14	15	2
	5.Membiasakan diri berperilaku santun.	3,5	4	2
	6.Membiasakan diri berperilaku yang mencerminkan keimanan dan ketaqwaan.	16	17	3
	7.Membiasakan diri berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan masyarakat.	12	13	2
	8.Membiasakan diri bersikap dan bertindak secara konsisten.	21	22	2

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 2. Skala Penilaian Instrumen Kompetensi Kepribadian Mahasiswa PKM Penjasorkes

Pilihan Jawaban	Skor butir pertanyaan positif	Skor butir pertanyaan negative
S (Selalu)	4	1
SR (Sering)	3	2
KK (Kadang-kadang)	2	3
TP (Tidak pernah)	1	4

HASIL PENELITIAN

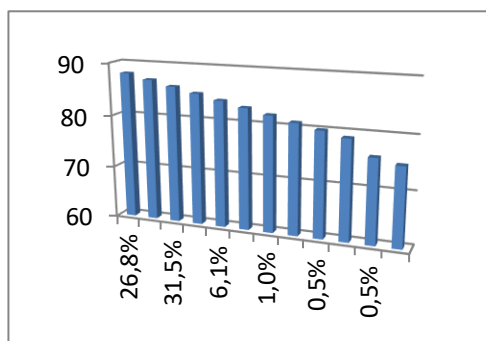
Hasil data yang diperoleh dari penyebaran angket 213 responden menunjukkan total skor 18376 dengan rentang skor nilai responden minimum 75 sampai dengan skor nilai maximum 88 dan nilai rata-rata 86,27. Data hasil penelitian tersebut dibagi menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah selanjutnya dapat dilihat pada table dibawah ini;

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Mahasiswa PKM Penjasorkes FIO UNJ

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
67 – 88	Tinggi	213	100%
45 – 66	Sedang	0	0%
22 – 44	Rendah	0	0%
Jumlah			100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 3 di atas apabila dilihat lebih rinci lagi dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini sebagai berikut;



Gambar Grafik Batang Penyebaran Skor Nilai

Deskripsi data diperoleh dari pengisian angket yang disebar pada 213 responden. Angket yang berisi pernyataan sebanyak 22 soal dan 8 indikator, selanjutnya berdasarkan deskripsi hasil data yang diperoleh seperti di atas maka dapat digambarkan/dideskripsikan sebagai berikut;

1. Dari table distribusi frekuensi kompetensi kepribadian mahasiswa PKM Penjasorkes FIO UNJ dapat dilihat, bahwa jumlah persepsi warga sekolah terhadap kompetensi kepribadian mahasiswa PKM Penjasorkes FIO UNJ ditinjau secara keseluruhan yang berjumlah 213 dengan kategori tinggi, 0 dengan kategori sedang dan 0 dengan kategori rendah. Dengan demikian berdasarkan data tersebut maka dapat dinyatakan mahasiswa PKM Penjasorkes FIO UNJ memiliki kepribadian yang tinggi (baik).
2. Kemudian apabila dilihat berdasarkan pengelompokan pada indikator dari semua responden dapat dideskripsikan sebagai berikut;
 - a. Indikator membiasakan diri untuk menerima dan memberi kritik dan saran, menunjukkan skor rata-rata 3,92 dengan demikian kecenderungan semua responden mengisi pada skala selalu, berarti

responden selalu membiasakan diri untuk menerima dan memberi kritik dan saran di SMPN 139 Jakarta Timur.

- b. Indikator membiasakan diri mentaati peraturan, menunjukkan skor rata-rata 3,88 dengan demikian kecenderungan semua responden mengisi pada skala selalu, berarti responden selalu membiasakan diri mentaati peraturan di SMPN 139 Jakarta Timur.
- c. Indikator mengendalikan diri, menunjukkan skor rata-rata 3,90 dengan demikian kecenderungan semua responden mengisi pada skala selalu, berarti responden selalu mampu mengendalikan diri dalam bertindak sebagai Mahasiswa PKM Penjasorkes FIO UNJ di SMPN 139 Jakarta Timur.
- d. Indikator membiasakan diri melaksanakan tugas secara mandiri dan bertanggungjawab, menunjukkan skor rata-rata 3,98 dengan demikian kecenderungan semua responden mengisi pada skala selalu, berarti responden selalu membiasakan diri melaksanakan tugas secara mandiri dan bertanggungjawab sebagai Mahasiswa PKM Penjasorkes FIO UNJ di SMPN 139 Jakarta Timur.
- e. Indikator membiasakan diri berperilaku santun, menunjukkan skor rata-rata 3,89 dengan demikian kecenderungan semua responden mengisi pada skala selalu, berarti responden selalu membiasakan diri berperilaku santun sebagai Mahasiswa PKM Penjasorkes FIO UNJ di SMPN 139 Jakarta Timur.
- f. Indikator membiasakan diri berperilaku yang mencerminkan keimanan dan ketaqwaan, menunjukkan skor rata-rata 3,96 dengan demikian kecenderungan semua responden mengisi pada skala selalu, berarti responden selalu

membiasakan diri berperilaku yang mencerminkan keimanan dan ketaqwaan sebagai Mahasiswa PKM Penjasorkes FIO UNJ di SMPN 139 Jakarta Timur.

- g. Indikator membiasakan diri berperilaku yang dapat diteladani, menunjukkan skor rata-rata 3,95 dengan demikian kecenderungan semua responden mengisi pada skala selalu, berarti responden selalu membiasakan diri berperilaku yang dapat diteladani sebagai Mahasiswa PKM Penjasorkes FIO UNJ di SMPN 139 Jakarta Timur.
- h. Indikator membiasakan diri bersikap dan bertindak secara konsisten, menunjukkan skor rata-rata 3,94 dengan demikian kecenderungan semua responden mengisi pada skala selalu, berarti responden selalu membiasakan diri bersikap dan bertindak secara konsisten sebagai Mahasiswa PKM Penjasorkes FIO UNJ di SMPN 139 Jakarta Timur.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil data dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan; Persepsi warga sekolah terhadap kompetensi kepribadian mahasiswa PKM Penjasorkes FIO UNJ selalu ditunjukkan pada kompetensi kepribadian dengan kategori tinggi, berarti memiliki kompetensi yang baik.

Hasil data penelitian menunjukkan skor maksimum 88 dan skor minimum 75 dan rata-rata skornya 86,27. Distribusi frekuensi kompetensi kepribadian mahasiswa PKM Penjasorkes FIO UNJ, ditinjau secara keseluruhan yang berjumlah 213 dengan kategori tinggi, 0 dengan kategori sedang dan 0 dengan kategori rendah. Dalam pengisian angket responden lebih banyak kecenderungan di skala selalu (skor 4) maka dapat disimpulkan

mahasiswa PKM Penjasorkes FIO UNJ memiliki kompetensi kepribadian kategori tinggi (selalu baik).

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Wagito, 2007. Psikologi Kelompok. Yogyakarta: Andi.
- Irwanto, 2002. Psikologi Umum Buku Panduan Mahasiswa. Jakarta: PT. Gramedia,.
- Jalaludin Rakhmat, Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001
- Mansur Muslich, 2007. Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik, Jakarta: Bumi Aksara.
- Thoha Miftah, 2001. Perilaku Organisasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, 2002. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: PT: Remaja Rosdakarya.
- Poerdarminta, 1982. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaa.
- Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, 2002. Startegi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep dan Praktik, Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar & Menengah.
- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Trianto dan Tutik Titik Triwulan. Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi & Kesejahteraan. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Bandung: Citra Umbara.
- Universitas Negeri Jakarta. 2006. Pedoman Akademik. Jakarta.

Universitas Negeri Jakarta. 2013.
Pedoman Praktik Keterampilan
Mengajar (PKM) . Jakarta: UPT
PPL.

